

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bakso Pradah Samarinda beralamat di Jalan Danau Toba No.40, Sungai Pinang Luar, Kecamatan Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur kode pos 75117.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan peneliti tindakan (*Action Research*). Penelitian tindakan merupakan penelitian terapan yang berfokus pada tindakan tertentu. Penelitian tindakan seperti pada penelitian kombinasi, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif, kualitatif atau kombinasi keduanya. Jadi penelitian tindakan merupakan prosedur yang sistematis yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi tentang tindakan dan akibat tindakan tersebut dalam rangka untuk memperbaiki kinerja organisasi. Penelitian tindakan adalah merupakan salah satu jenis penelitian terapan yang bertujuan untuk memfasilitasi perubahan sosial atau tujuan social politik (Sugiyono, 2013).

Penelitian tindakan merupakan salah satu pendekatan penelitian ilmiah yang mempunyai dua tujuan yaitu mengambil tindakan (untuk perbaikan) dan membangun pengetahuan atau teori tentang tindakan. Hasil penelitian tindakan tidak seperti dalam penelitian tradisional yang hanya menghasilkan pengetahuan. Penelitian tindakan bersifat siklus yang terus menerus yaitu:

1) Perencanaan, 2) Mengambil tindakan, 3) Evaluasi atas tindakan, dan seterusnya sampai dapat ditemukan tindakan yang efektif dan efisien.

Jenis penelitian tindakan dapat dilihat dari cakupan permasalahan keterlibatan partisipan dan luasnya tempat penelitian. Penelitian tindakan adalah tentang ‘penelitian’ dan ‘tindakan’ dan hubunganya. Hal ini mungkin sekali melakukan penelitian tanpa dilanjutkan dengan tindakan, dan pengujian tindakan tanpa penelitian. Tapi yang unik adalah mengkombinasikan keduanya, yaitu melakukan penelitian dan pengujian tindakan.

Pada jenis penelitian tindakan ini, peneliti melakukan penelitian baik menggunakan metode kualitatif, atau kuantitatif atau kombinasi keduanya hanya untuk mengetahui permasalahan atau “penyakit” atau potensi yang terjadi pada pada unit kerja atau lembaga tertentu. Dalam keterlibatan partisipan penelitian ini termasuk penelitian *Individual action Research* (penelitian tindakan individual) yaitu penelitian yang dilakukan secara individual pada situasi sosial dalam skala kecil. Di dalam organisasi, penelitian dapat dilakukan di bagian pemasaran, produksi, di kelas, pengawasan, keuangan, pelayanan (Sugiyono, 2013).

Penelitian dengan pendekatan ini yaitu penelitian dengan mendeskripsikan tentang objek dengan mencatat apa yang diperoleh dalam penelitian kemudian memasukkannya dengan sumber data yang ada dalam objek penelitian. Maka dengan ini dituntut keterlibatan peneliti secara aktif dalam pengumpulan data penelitian. Pengumpulan data tersebut untuk

mengetahui informasi terkait analisis modal kerja dan pengelolaan keuangan yang ada pada Bakso Pradah Samarinda.

## **C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

### **1. Definisi Operasional**

Definisi operasional dari berbagai variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

#### **a. Modal kerja**

Menurut Kasmir (2010:210) dalam (Prayogo & Masqudi, 2016) Modal kerja diidentifikasi sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Atau dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya, biasanya modal kerja yang digunakan untuk beberapa kali kegiatan dalam satu periode.

Dalam penelitian ini modal kerja termasuk kedalam variabel independent (X) karena variabel tersebut merupakan variabel yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Indikator modal kerja dalam UMKM yang digunakan yaitu indikator jumlah modal kerja, sumber modal kerja, dan penggunaan modal kerja pada UMKM Bakso Pradah.

#### b. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah apabila keuangan dikelola dengan baik maka efektifitas dari pencapaian tujuan usaha dapat terwujud dengan baik dan juga pemanfaatan modal usaha dalam rangka mencapai laba dapat efisien digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Agustinus (2014) dalam (Wardi et al., 2020) bahwa melalui penerapan program yang tepat dalam mengelola keuangan akan mencapai efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber keuangan perusahaan.

Indikator pengelolaan keuangan UMKM yang digunakan adalah indikator penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian. Indikator-indikator tersebut diukur dengan menggunakan skala nominal (Kuswadi, 2005). Pengelolaan Keuangan merupakan variabel bebas (*independent*) yang disimbolkan dengan huruf X2.

#### c. Pendapatan

Menurut Samuelson (2002) dalam (Sugiono, 2017) mengatakan pendapatan adalah suatu penerimaan bagi seseorang atau kelompok dari hasil sumbangan, baik tenaga dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas jasa. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.

Dalam penelitian ini pendapatan merupakan variabel dependen (Y).

Indikator pendapatan UMKM yang digunakan yaitu indikator seluruh hasil penjualan yang diperoleh oleh UMKM dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini indikator diatas akan dituangkan dalam pertanyaan melalui wawancara dengan pemilik Bakso pradah Samarinda.

## **2. Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel dalam penelitian ini yaitu modal kerja yang merupakan selisih dari aktiva lancar dikurangi utang lancar, pengelolaan keuangan yang meliputi penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan dan pengendalian keuangan dan pendapatan yang merupakan seluruh hasil yang diperoleh usaha dalam periode tertentu (tidak termasuk tambahan modal dari pemilik dan utang).

## **D. Jenis Sumber Data**

Sebuah penelitian membutuhkan data untuk menguji hipotesis, data tersebut bisa berupa data primer maupun data sekunder.

### **1. Jenis Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli yang dikumpul untuk menjawab persoalan kajian. Data-data ini dikumpul oleh penyelidik melalui proses eksperimental atau kajian lapangan seperti soal selidik, pemerhatian, temu bual dan sebagainya. Data

perimer merujuk kepada sumber data yang tidak tersedia di dalam fail atau laporan. Dalam bidang penyelidikan sains sosial, data-data ini boleh dikumpulkan daripada individu, kumpulan fokus atau melalui panel pakar. Pengumpulan data primer boleh dilakukan secara pasif dan aktif (Yusof, 2003) dalam (Rijali, 2018).

b. Data Sekunder

Data Sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh pengkaji lain. Sebagai contohnya, data-data yang lepas atau terdahulu dikumpul untuk tujuan kajian.

Data-data tersebut masih lagi sesuai dan relevan untuk digunakan bagi menjawab persoalan kajian atau dikembangkan kepada informasi mahupun formulasi yang baru untuk kajian pada masa kini. Maklumat atau bahan terbitan yang dikumpul oleh penyelidik lain boleh digunakan sebagai rujukan untuk mencipta formula atau informasi baru bagi menyelesaikan masalah yang timbul pada masa kini mahupun masa depan. Contoh data sekunder yang boleh didapati adalah dokumen awam seperti demografi penduduk, arkib, dokumen pentadbiran, laporan formal, majalah, surat khabar, dan sebagainya. Menurut Marican (2005) dalam (Rijali, 2018)

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini

meliputi profil pemilik, proses usaha, karakteristik UMKM, serta data yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan. Data-data tersebut diperoleh melalui wawancara.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh dalam menyusun skripsi ini menggunakan perolehan hasil dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Oleh karena itu pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam metode penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

##### 1. Wawancara

Metode wawancara atau *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara (Bungin, 2001). Narasumber yang akan diwawancarai adalah pemilik UMKM Bakso Pradah di Samarinda. Wawancara yang dilakukan akan berkaitan dengan gambaran umum UMKM, profil lokasi UMKM, dan pengelolaan keuangan yang diterapkan UMKM.

##### 2. Pengamatan (Observasi)

Metode pengamatan (observasi) dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dan untuk

melengkapi penulisan yang dilakukan, sehingga dalam hal ini lembaga terkait tidak memberikan data fiktif mengenai kondisi pada saat itu. Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data (Sugiyono, 2015).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian analisis (Sugiyono 2015).

## **F. Teknik Analisa Data**

Noeng Muhadjir (1998: 104) dalam (Rijali, 2018) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui penelitian. Analisis ini untuk mengetahui pengaruh dan signifikan modal kerja dan pengelolaan keuangan terhadap pendapatan UMKM Bakso Pradah di Samarinda.



## 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) dari masing-masing variabel. Variabel yang digunakan meliputi modal kerja, pengelolaan keuangan dan pendapatan.

## 2. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang ada berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Data dapat di katakan berdistribusi normal apabila tingkat signifikansi variabel dependen memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kolmogorov – Smirnov Test dan Normal P – P Plot.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dalam penelitian ini dasar pengambilan keputusan

uji multikolinearitas yaitu berdasarkan nilai Tolerance dan VIF dengan ketentuan sebagai berikut :

Pedoman Keputusan berdasarkan Nilai Tolerance:

- 1) Jika nilai Tolerance  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai Tolerance  $< 0,10$  maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Pedoman Keputusan berdasarkan Nilai Variance Inflation Factor :

- 1) Jika nilai VIF  $< 10,00$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai VIF  $> 10,00$  maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heterosdastisitas

Uji heterosdastisitas merupakan uji untuk mengetahui apakah data yang ada dalam sebuah model regresi varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap dan tidak terjadi ketidak samaan varian.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antar varian residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain dalam model regresi. Dasar dalam pengambilan keputusan uji autokorelasi dapat dilihat pada pengambilan keputusan di bawah ini:

$0 < dw < dl =$  Ada autokorelasi

$dl < dw < du =$  Tanpa Kesimpulan

$4 - dl < dw < 4 =$  Ada autokorelasi

$4 - du < dw < 4 - dl =$  Tanpa Kesimpulan

$du < dw < 4 - du =$  Tidak ada autokorelasi

Ket :  $dw =$  durbin watson,  $dl =$  batas bawah durbin watson,

$du =$  batas atas durbin watson

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui, Ghozali (2006) dalam (Haslinda & Muhammad, 2016).

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dihitung menggunakan komputer dengan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Analisis linier berganda digunakan untuk menguji lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Rumus analisis linier berganda yaitu :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Nilai Pendapatan yang diprediksi

X1 = Modal Kerja

X2 = Pengelolaan Keuangan

$\alpha$  = Konstanta

b1 = Koefisiensi regresi Modal Kerja

b2 = Koefisiensi regresi Pengelolaan Keuangan

b. Uji Signifikansi parsial (Uji Statistik T)

Uji statistik (Uji T) merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dan signifikan satu variable independen secara individual dalam menerapkan variasi variable dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Significance level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) (Ghozali 2103).

1) Berdasarkan nilai Signifikansi (Sig.)

a) Jika nilai Signifikansi (Sig).  $<$  probabilitas 0,05 maka ada pengaruh dan signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

b) Jika nilai Signifikansi (Sig).  $>$  probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh dan signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

2) Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel

a) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ada pengaruh dan signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis

diterima.

- b) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh dan signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Uji T statistik ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh dan signifikan dari masing-masing variabel independen modal kerja (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) terhadap variabel dependen pendapatan (Y).

c. Uji Signifikansi simultan (Uji Statistik F)

Uji F dalam analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan signifikansi keseluruhan modal regresi berganda. Dengan kata lain uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh dan signifikan keseluruhan variabel independent terhadap variabel dependent.

Ada dua cara yang bisa kita gunakan sebagai acuan atau pedoman untuk melakukan uji hipotesis dalam uji F. Pertama adalah membandingkan nilai signifikansi (Sig.) atau nilai probabilitas hasil output Anova. Kedua adalah membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel.

1) Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.) dari Output Anova

- a) Jika nilai  $Sig. < 0,05$ , maka hipotesis diterima. Maka artinya modal kerja (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y).

b) Jika nilai Sig. > 0,05, maka hipotesis ditolak. Maka artinya modal kerja (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y).

2) Berdasarkan Perbandingan Nilai F Hitung dalam F Tabel

a) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis diterima. Maka artinya Modal Kerja (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y).

b) Sebaliknya, jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak. Maka artinya modal kerja (X1) dan pengelolaan keuangan (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

d. Uji Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi merupakan ukuran besar – kecil atau kuat tidaknya hubungan antara variabel-variabel apabila bentuk hubungannya linier. Koefisien korelasi sering dilambangkan dengan R.

sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Menginterpretasikan Koefisien Korelasi**

<b>Interval Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014)

e. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji korelasi dan Uji determinasi ( $R^2$ ) merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel persentase pengaruh dan signifikan variabel independen (X) terhadap perubahan variabel dependen (Y).